

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI 2015. Konsumsi rokok dan prevalensi merokok. Diunduh tanggal 1 Oktober 2017 dari http://www.litbang.depkes.go.id/tobaccofree/media/FactSheet/FactInd/7_konsumsi_p_revalensi.pdf
2. Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2008. Diunduh tanggal 11 November 2017 dari <https://kbbi.web.id/rokok>
3. Tjay TH, Rahardja K. Obat-obat penting: khasiat, penggunaan, dan efek sampingnya. Ed 6. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2007. 94-9
4. WHO 2008. WHO report on the global tobacco epidemic. Diunduh tanggal 10 Oktober 2017 dari http://www.who.int/tobacco/mpower/mpower_report_full_2008.pdf
5. Balitbang Kemenkes RI. Riset kesehatan dasar, RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
6. CDC 2009. Cigarette use among high school student united states, 1991-2009. Diunduh tanggal 17 Oktober 2017 dari <http://www.cdc.gov/nchs/data/nhsr/nhsr015.pdf>
7. Wong DL. Wong buku ajar keperawatan pediatrik. Ed 6. Jakarta: EGC. 2009. 87
8. KomaIasari D, Helmi A. Faktor-faktor penyebab perilaku merokok pada remaja. 2010 Diunduh tanggal 12 september 2017 dari http://avin.staff.ugm.ac.id/data/jurnal/perilakumerokok_avin.pdf
9. Yusnia. Hubungan pola asuh orangtua dengan prestasi belajar siswa MTS AL-FALAH Jakarta Timur. Skripsi tarbiyah dan keguruan jurusan pendidikan agama islam. UIN Jakarta, 2008

10. Botvin, Epstein J, Schinke S, Diaz T. Predictors of cigarette smoking among inner-city minority youth. *Developmental and Behavioural Pediatrics*. 2012. 15(2): 67-73
11. Santrock JW. *Adolescence : perkembangan remaja*. Ed 6. Jakarta: Erlangga, 2013. 102-8
12. Potter PA, Perry AG. *Fundamental keperawatan konsep, proses, dan praktik*. Ed 4. Jakarta: EGC, 2014. 224
13. Sarwono SW. *Psikologi remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persaad, 2008. 94-7
14. Ahmadi A, Sholeh M. *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2005. 53-8
15. Allender JA, Rector C, Warner KD. *Community health nursing promoting and protecting the public's health*. Ed 7. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins, 2010. 277-9
16. Gunarsa S, Gunarsa YSD. *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006. 42-8
17. Monks FJ, Knoers AMP, Haditono SR. *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagian*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006. 156-9
18. James SW, Ashwil JW. *Nursing care of children: principle and practice*. St.louis: Saunders Elsevier, 2007. 165-170
19. Papalia DE, Olds SW, Feldman, Ruth D. *Human development*. Ed 8. Boston: McGraw-Hill, 2001. 243-256
20. Kozier B, Erb G, Berman A, Synder SJ. *Fundamental of nursing conceps,process, and practice*. Ed 7. USA: Pearson Prentice Hall, 2004. 47

21. Hurlock EB. Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan. Jakarta: Penerbit Erlangga, 2012. 77-8
22. Al-migwar M. Psikologi remaja: petunjuk bagi guru dan orang tua. Bandung: Pustaka Setia Bandung, 2006. 124
23. Notoatmodjo S. Pendidikan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, 2010
24. Sunarya. Psikologi untuk keperawatan. Jakarta: EGC, 2014. 34-9
25. Sitepoe M. Kekhususan rokok Indonesia. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2000. 56
26. Riset kesehatan dasar. 2010. Diunduh tanggal 15 Oktober 2017 dari www.riskesdas.litbang.depkes.go.id/.../Tabelriskesdas2010.pdf
27. Eldeman CL, Mandle CL. Health promotion: Throughout of the life span. Ed 7. St. Louis: Mosby Elsevier, 2010. 203-16
28. Castrucci BC, Gelach KK. Understanding the association between authoritative parenting adolescent smoking. *Matern.Child Health J.* 2006. 217-24
29. Primack BA, Hobbs, Renee. Association of various components of media literacy and adolescent smoking. *Am J Health Behav.* 2009. 192-201
30. Taganing NM. Hubungan pola asuh otoriter dengan perilaku agresif pada remaja. *Jurnal psikologi universitas gunadarma*, 2008. 70-4
31. Faucher MA. Factors that influence smoking in adolescent girls. *J Midwifery Womens Health.* 2003; 48(3). 277-88
32. Widyarini N. Seri psikologi populer: Relasi orangtua dan anak. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2009. 83-6

33. Hidayat A, Alimul A. Metode penelitian keperawatan dan teknik analisis data. Jakarta: Salemba Medika, 2008. 44-51
34. Notoatmodjo S. Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.76-9
35. Elisson. Characteristics of adolescent smoking in high school student in California. Int J Dent Hyg. 2006. 1-16
36. Simons BG, Tilda MF. Recent findings on peer group influences on adolescent smoking. J Prim Prev. 2010; 31(4): 191-208
37. Mercken L, Candel M, Osch LV, Vries HD. No smoke without fire: the impact of future friends on adolescent smoking behavior. Br J Health Psychol, 170-88
38. Nelson DE. Trend in smokeless tobacco use among adults and adolescents in the united states. American Public Health Association. 5 Agustus 2006; 96(5): 897-905
39. Sansores RH, Buitrago GG, Reddy C, Venegas AR. Sexual content of advertisements and the smoking process in adolescents. Chest .6 November 2002; 121(6).
40. Trucco, Elisa M. Interpersonal Goals and Susceptibility to Peer Influence : Risk Factors for intention to Initiate Substance Use during early Adolescence. Journal Early Adolesc. 31(4): 526-547
41. Danim S. Riset keperawatan : sejarah dan metodologi. Jakarta: EGC, 2003. 24-32
42. Sukardi. Pola asuh orangtua terhadap perkembangan anak. Ed Jakarta: PT Gramedia Mediasarana, 2009. 54-9